

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Setiap perusahaan didirikan dengan tujuan yang sama yaitu memperoleh keuntungan sebesar-besarnya. Brigham dan Houston menyebutkan bahwa tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan para pemegang saham atau pemilik perusahaan (*stakeholder*). Tujuan tersebut akan tercapai, salah satunya dengan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan memegang peranan penting bagi kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang. Brigham (1993) menyebutkan bahwa *“profitability is the next result of a large number of policies and decision. The ratio examined thus far reveal far some interesting thing about the why the firm operatea, and debt management an operatig mult “*. Definisi tersebut menunjukan bahwa profitabilitas sangat penting dalam suatu perusahaan, terutama dalam menarik para investor untuk menanamkan dananya ke dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio profitabilitas suatu perusahaan maka akan semakin tinggi pula minat investor untuk menanamkan dananya pada perusahaan tersebut, begitu pula sebaliknya jika rasio profitabilitas suatu perusahaan sangat rendah, maka hal tersebut berdampak pada kurang minatnya investor untuk menanamkan dananya ke perusahaan tersebut. Selain itu, profitabilitas juga di gunakan sebagai evaluasi terhadap pengelolaan perusahaan tersebut.

Pengelolaan modal kerja merupakan hal yang sangat penting dalam perusahaan, karena meliputi pengambilan keputusan mengenai jumlah dan komposisi aktiva lancar dan bagaimana modal kerja yang ada dapat digunakan untuk membiayai aktiva yang ada di dalam perusahaan. Apabila perusahaan tidak mampu mengestimasi dengan tepat tingkat modal kerja yang diperlukan, maka perusahaan berisiko mengalami insolvency atau tidak dapat memenuhi kewajiban keuangan yang jatuh tempo, dan dalam beberapa kasus, terpaksa melakukan likuidasi. Dalam rangka memastikan tingkat keamanan yang memadai, diperlukan aktivitas lancar yang cukup besar untuk dapat menutupi hutang lancar. Namun, apabila perusahaan menetapkan modal kerja yang terlalu besar, dapat menyebabkan overlikuiditas dan dana menganggur yang dapat menyebabkan ketidakefisienan perusahaan dan menghilangkan peluang untuk memperoleh laba.

Rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari kegiatan bisnis yang normal. Selain untuk mengetahui tingkat laba yang dihasilkan selama periode tertentu, rasio ini juga dapat digunakan untuk

mengukur efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Rasio profitabilitas mencerminkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba melalui pemanfaatan sumber daya dan kemampuan yang dimilikinya, seperti hasil penjualan, penggunaan aset, dan penggunaan modal (Hery, 2016). Tingkat kinerja yang baik dari perusahaan juga dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Oleh karena itu, kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan akan meningkat sehingga masyarakat akan merasa lebih percaya untuk menanamkan dana dan melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Hal ini akan membantu memperlancar kegiatan bisnis perusahaan. Profitabilitas diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA). Meskipun ada berbagai indikator penilaian profitabilitas yang sering digunakan oleh perusahaan, penulis menggunakan rasio ROA, karena ROA memperhitungkan manajemen untuk mendapatkan profitabilitasnya dan manajerial efisiensi secara menyeluruh (Putri, 2017).

Profitabilitas dapat memberikan gambaran tentang apakah suatu entitas memiliki prospek yang lebih baik di masa depan atau tidak. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka prospek perusahaan tersebut di masa yang akan datang juga akan semakin baik. Sartono (2008) menyebutkan bahwa Rasio Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan penjualan, total aktiva maupun modal itu sendiri. Ada definisi lain yang menyatakan bahwa profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba melalui pemanfaatan sumber daya seperti penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan lain sebagainya. Menurut Brigham dan Daves (2010), profitabilitas merupakan hasil akhir dari serangkaian kebijakan dan keputusan yang diambil oleh perusahaan. Profitabilitas perusahaan itu sendiri dipengaruhi oleh banyak faktor.

Beberapa kajian empiris menunjukkan bahwa modal kerja dipengaruhi oleh perputaran yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan di Pakistan (Raheman dan Nasr, 2007). Penelitian yang dilakukan konsisten dengan penelitian Falope dan Ajilore (2009). Berbeda dengan penelitian Narware (2001) yang menunjukkan perputaran modal kerja sangat berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan karena sebagian besar sampel (perusahaan) mempunyai persediaan yang diperlukan untuk proses kegiatan produksi dan penjualan secara lancar, mempunyai persediaan bahan mentah dan barang dalam proses pengiriman yang terlalu banyak.

Industri kimia terus berkembang secara luas dan terintegrasi yang berguna untuk menunjang kebutuhan manusia dalam hal pengembangan dan pengujian produk. Hal ini disebabkan karena kehidupan kita sangat tergantung pada zat-zat kimia yang terkandung

dalam berbagai bahan kimia seperti air, tanah, bahan pangan, bahan sandang, bahan papan, pupuk dan obat-obatan. Kebutuhan bahan kimia yang terus meningkat disebabkan karena kebutuhan dari konsumen yang terus meningkat. Kehadiran distributor sangat penting untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan konsumen, munculnya pesaing-pesaing baru yang menawarkan pelayanan yang lebih cepat dalam memenuhi kebutuhan tersebut. Industri kimia saat ini sedang dan terus berkembang secara luas dan hampir semua industri baik skala kecil maupun besar, pasti membutuhkan bahan baku kimia, baik untuk membuat produk setengah jadi ataupun produk jadi yang dapat dijual secara langsung ke konsumen. Sampai saat ini, perkembangan industri kimia di Indonesia dapat dilihat dari meningkatnya jumlah perusahaan yang memperjualbelikan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Bursa Efek Indonesia (BEI), juga dikenal sebagai Indonesian Stock Exchange (IDX), merupakan suatu lembaga pasar modal yang berperan penting sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi di Indonesia. BEI/IDX merupakan salah satu pilihan alternatif dalam menanamkan modal. BEI membantu perusahaan untuk mendapatkan modal tambahan melalui jalur go public, di mana perusahaan menawarkan saham atau efek lainnya kepada masyarakat melalui prosedur yang diatur oleh Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan turunannya.

Data dari perusahaan kimia yang tercatat di BEI telah dianalisis., penulis melihat terdapat beberapa fenomena antara lain adanya kecenderungan menurunnya perputaran kas, semakin meningkatnya piutang perusahaan dan semakin besarnya nilai persediaan perusahaan.

Dari data tersebut juga di temukan beberapa variabel yaitu nilai perusahaan, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas. Kerangka Konseptual memiliki manfaat untuk memperjelas hubungan antara variabel independen dan variabel dependen serta memberikan panduan untuk mengumpulkan data dan menganalisis hasil penelitian. Kerangka konseptual juga memungkinkan peneliti untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan maupun parsial. Mengetahui hubungan variabel dengan hipotesis yang dibuat peneliti sebagai berikut :

1. Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
2. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
3. Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
4. Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Tabel 1.1
Perkembangan ROA (PT Barito Pacific Tbk)

Tahun	Jumlah	Rata-rata %	Perkembangan %
2017	154,700	5,5	35,4
2018	72,879	3,4	7,8
2019	42,433	1,9	21,9

Pada Tabel diatas bisa di lihat bahwa tiap tahun untuk pendapatan dari perusahaan tersebut mengalami penurunan, hal ini menandakan bahwa perusahaan tersebut kurang bisa untuk mengelola keuangan perusahaan dengan benar.

Berdasarkan fenomena pada latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti topik ini dengan mengambil judul “Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Kimia di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2019-2021”

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah penulis uraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah adanya pengaruh bersama-sama antara perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan industri kimia di BEI?
2. Apakah perputaran kas memiliki pengaruh terhadap profitabilitas secara terpisah pada perusahaan industri kimia di BEI?
3. Apakah perputaran piutang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas secara terpisah pada perusahaan industri kimia di BEI?
4. Apakah perputaran persediaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas secara terpisah pada perusahaan industri kimia di BEI?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan penjelasan pada bagian pendahuluan dan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan industri kimia yang terdaftar di BEI?

2. Salah satu tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis secara empiris pengaruh perputaran kas secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan industri kimia di BEI?
3. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh perputaran piutang secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan industri kimia yang terdaftar di BEI?
4. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh perputaran persediaan secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan industri kimia yang terdaftar di BEI?

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Dengan merujuk pada perumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah disebutkan di atas, maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain :

1.1.1 Bagi Perusahaan

Penelitian ini bertujuan untuk menyediakan informasi yang dapat membantu manajemen meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar bagi perusahaan dalam menarik minat investor untuk berinvestasi di dalamnya.

1.1.2 Bagi Penulis

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman penulis mengenai pengaruh perputaran modal kerja, arus kas operasional, dan struktur modal kerja terhadap profitabilitas dengan menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Penulis berharap bahwa hasil dari penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan akademisnya.

1.1.3 Bagi Investor

Penelitian ini bertujuan untuk menyediakan informasi yang dapat membantu investor dalam membuat keputusan terkait investasi pada perusahaan yang sedang diteliti. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan, investor dapat membuat keputusan yang lebih bijak dalam berinvestasi.

1.1.4 Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi salah satu sumber referensi ilmiah terkait penelitian tentang factor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan.

1.5 BATASAN MASALAH

Dalam rangka mengklarifikasi lingkup penelitian, penelitian ini dibatasi pada variabel modal kerja yang diukur melalui hutang lancar, asset lancar, dan profitabilitas yang diukur dengan Return on Asset (ROA) pada perusahaan di sektor industri kimia yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021.

